

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang telah ditemui di lapangan maka dapat dikaji pembahasan sebagai berikut :

#### **A. Kecerdasan Emosional, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.**

##### 1. Kecerdasan emosional kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya siswa kelas VIII D mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi. Rata-rata skor dari keseluruhan siswa adalah 85,6. Skor paling tinggi didapatkan oleh inisial SF no. absen 28 dengan skor 101. Sedangkan skor paling rendah didapatkan oleh inisial AAR no. absen 4 dengan skor 68. Standar deviasi dari data di atas adalah 53,7. Hal ini merupakan ukuran tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata.

Penelitian-penelitian telah menunjukkan bahwa keterampilan EQ yang baik dapat membuat siswa yang bersemangat tinggi dalam beraktifitas. Keterampilan EQ sangat berpengaruh terhadap dunia kerja, seseorang yang memiliki EQ tinggi ketrampilan dunia kerjanya semakin baik, sebaliknya seseorang yang memiliki EQ rendah keterampilan dunia kerjanya semakin kurang.<sup>70</sup>

##### 2. Motivasi kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya siswa kelas VIII D mempunyai motivasi yang ting 72 -rata skor dari keseluruhan siswa adalah 68,4. Skor paling tinggi didapatkan oleh inisial DLA no. absen 8 dengan skor 83.

---

<sup>70</sup> Shapiro, Lawrence E, *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Utama, 1997), hal.6

Sedangkan skor paling rendah didapatkan oleh inisial MA no. absen 19 dengan skor 57. Standar deviasi dari data di atas adalah 56,2. Hal ini merupakan ukuran tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata.

Bimo Walgito menyatakan bahwa manusia berbuat atau bertindak selain terikat oleh faktor-faktor yang datang dari luar dirinya, juga ditentukan oleh faktor-faktor yang datang dari dalam dirinya. Oleh karena itu manusia selain terikat oleh hukum alam, faktor dirinya sendiri juga akan menentukan perbuatan dirinya. Manusia berbuat karena didorong oleh sesuatu kekuatan yang datang dari dalam dirinya yaitu motivasi. Jadi seseorang yang memiliki motivasi tinggi dorongannya semakin kuat dan menghasilkan kepuasan yang tinggi. Sebaliknya seseorang yang memiliki motivasi rendah dorongannya semakin lemah dan kepuasan kurang maksimal.<sup>72</sup>

### 3. Hasil belajar

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya siswa kelas VIII D mempunyai motivasi yang tinggi. Rata-rata nilai dari keseluruhan siswa adalah 84,5 Nilai paling tinggi didapatkan oleh inisial SLF no. absen 27 dan ALWNS no. absen 2 dengan nilai 100. Sedangkan nilai paling rendah didapatkan oleh inisial BYU no. absen 6 dengan skor 63. Standar deviasi dari data di atas adalah 75,3. Hal ini merupakan ukuran tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata.

Nasutiaon menjelaskan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi dengan adanya dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai tujuan tertentu. Jadi hasil belajar yang tinggi diperoleh karena dorongan itu kuat. Sebaliknya hasil belajar yang rendah karena dorongan pada dirinya kurang.<sup>73</sup>

## **B. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika**

---

<sup>72</sup> WardianaUswah, *PsikologiUmum*, (Tulungagung: PT BinaIlmu, 2004), hal.139

<sup>73</sup> Ibid, hal. 140

Hasil analisis pada bab sebelumnya telah diketahui nilai  $t_{hitung}(1,973) < t_{tabel}(2,045)$  pada taraf nilai Sig.  $(0,058) > 0,05$ . Akibatnya  $H_1$  diterima. Dengan diterimanya  $H_1$  menunjukkan tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika materi persamaan garis lurus siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: Uswatul Chusna pada tahun 2013 dan Lubis Marzuqi pada tahun 2014 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini.

William James menyatakan bahwa yang dimaksud dengan kecerdasan emosional adalah kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan obyek tertentu dalam lingkungannya.<sup>74</sup> Jadi kecerdasan emosional sangat berpengaruh terhadap proses kedewasaan diri dan adaptasi lingkungan. Sehingga dapat disimpulkan dalam hipotesis pertama bahwa tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika materi persamaan garis lurus siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.

### **C. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Matematika**

Hasil analisis pada bab sebelumnya telah diketahui nilai  $t_{hitung}(3,694) > t_{tabel}(2,045)$  pada taraf nilai Sig.  $(0,01) < 0,05$ . Akibatnya  $H_1$  ditolak. Dengan ditolaknya  $H_1$  menunjukkan ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika materi persamaan garis lurus siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol. Besar pengaruhnya adalah 31,7% dan 68,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh : Uswatul Chusna pada tahun 2013 dan Lubis Marzuqi pada tahun 2014 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika. Hal ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini.

---

<sup>74</sup> Ibid,hal. 165

Woodwort menyatakan bahwa motivasi adalah suatu set yang dapat atau mudah menyebabkan individu untuk mencapai tujuan tertentu dengan kegiatan yang telah dilakukan.<sup>75</sup> Hal ini dapat dijelaskan bahwa motivasi adalah sarana yang mudah untuk mencapai tujuan dan hasil yang baik. Sehingga motivasi sangat berperan penting dalam proses belajar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan dalam hipotesis kedua bahwa ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika materi persamaan garis lurus siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.

#### **D. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar**

Hasil analisis pada bab sebelumnya telah diketahui nilai  $F_{hitung} (9,577) > F_{tabel} (3,330)$  dan pada taraf nilai Sig.  $(0,001) < 0,05$ . Akibatnya  $H_1$  ditolak. Dengan ditolaknya  $H_1$  menunjukkan ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika materi persamaan garis lurus siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol. Besar pengaruhnya adalah 39,8% dan 60,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: Uswatul Chusna pada tahun 2013 dan Lubis Marzuqi pada tahun 2014 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika. Hal ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini.

Para Peneliti telah menunjukkan bahwa keterampilan EQ dapat membuat Anak menjadi siswa yang bersemangat tinggi dalam belajar.<sup>76</sup> Hal ini dapat dijelaskan bahwa keterampilan EQ adalah pendorong terciptanya motivasi. Dan motivasi itu sendiri adalah

---

<sup>75</sup> Ibid,hal. 140

<sup>76</sup> Shapiro, Lawrence E, *MengajarkanEmotional...*, hal. 6

suatu dorongan yang dapat menciptakan kepuasan dan mencapai sebuah tujuan.<sup>77</sup> Hal ini dapat dijelaskan bahwa motivasi sangat mendukung dan mendorong untuk mencapai sebuah tujuan.

Penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa EQ merupakan pendorong terciptanya Motivasi. Dan Motivasi itu sendiri merupakan pendorong terciptanya proses dan hasil belajar yang baik. Jadi dapat disimpulkan dalam hipotesis ketiga bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika materi persamaan garis lurus siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.

---

<sup>77</sup> WardianaUswah, *Psikologi...*, hal. 140